

SKRIPSI

**PEMANFAATAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI
PENJAMAH MAKANAN PADA WARUNG MAKAN
DI PASAR BERINGKIT KABUPATEN BADUNG**



Oleh :

NI KADEK YULIA DWI YUNITHA
NIM. P07133221036

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PEMANFAATAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI
PENJAMAH MAKANAN PADA WARUNG MAKAN
DI PASAR BERINGKIT KABUPATEN BADUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**NI KADEK YULIA DWI YUNITHA
NIM. P07133221036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI
PENJAMAH MAKANAN PADA WARUNG MAKAN
DI PASAR BERINGKIT KABUPATEN BADUNG**

Oleh :

NI KADEK YULIA DWI YUNITHA
NIM. P07133221036

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I NYOMAN SUJAYA, SKM, M.PH
NIP. 196808171992031006

Pembimbing Pendamping



ANYSIAH ELLY YULIANTI, S.KM, M.Kes
NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
& POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

PEMANFAATAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI PENJAMAH MAKANAN PADA WARUNG MAKAN DI PASAR BERINGKIT KABUPATEN BADUNG

Oleh :

NI KADEK YULIA DWI YUNITHA
NIM. P07133221036

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 03 JUNI 2025

TIM PENGUJI

1. I Ketut Aryana, BE.,S.ST.,M.Si (Ketua)
2. I Nyoman Sujaya, SKM.,M.PH (Anggota)
3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana,SKM.,M.PH (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM,M.Si
NIP. 196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Yulia Dwi Yunita
NIM : P07133221036
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Tengah-Tangeb, Kel. Abianbase, Kec. Mengwi, Kab.
Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pemanfaatan *Leaflet* Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku *Hygiene* Sanitasi Penjamah Makanan Pada Warung Makan di Pasar Beringkit Kabupaten Badung adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, Mei 2025
Yang membuat pernyataan


Ni Kadek Yulia Dwi Yunita
NIM. P07133221036

**UTILIZATION OF LEAFLET TO IMPROVE KNOWLEDGE
AND SANITATION HYGIENE BEHAVIOR OF FOOD HANDLERS
IN FOOD STALLS IN BERINGKIT MARKET,
BADUNG REGENCY**

ABSTRACT

Food is an essential human need that must be maintained in quality to avoid contamination that can cause disease. This study aims to determine the use of leaflets to improve knowledge and hygiene sanitation behavior of food handlers at food stalls in Beringkit Market, Badung Regency. The method used is Pre-Experimental with One Group Pretest -Posttest design involving a total population of 35 food handlers. Data were obtained through questionnaires and observations, then analyzed using paired sample t-test. Before the counseling, the average value of food handlers' knowledge was 43.00 and after the counseling, there was an increase in the average value to 55.86. While the behavior of respondents before the average value of food handlers was 45.43 and after the counseling, there was an increase in the average value to 60.57. The results of the analysis showed a significant difference between before and after the counseling, both in knowledge and behavior with p value = 0.000 (<0.05). It is hoped that food handlers with negative habits are advised to pay more attention to the use of personal protective equipment such as masks and gloves even though they feel uncomfortable, because this is very important in preventing cross-contamination.

Keywords: Leaflet, Knowledge, Behavior, Food Handlers

PEMANFAATAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI PENJAMAH MAKANAN PADA WARUNG MAKAN DI PASAR BERINGKIT KABUPATEN BADUNG

ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan esensial manusia yang harus dijaga kualitasnya agar terhindar dari kontaminasi yang dapat menyebabkan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku *hygiene* sanitasi penjamah makanan pada warung makan di Pasar Beringkit Kabupaten Badung. Metode yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pretest -Posttest* yang melibatkan total populasi sebanyak 35 penjamah makanan. Data diperoleh melalui kuesioner dan observasi, lalu dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Sebelum penyuluhan didapatkan nilai rata-rata pengetahuan penjamah makanan yaitu 43.00 dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan nilai rata-rata menjadi 55.86. Sedangkan perilaku responden sebelum nilai rata-rata penjamah makanan yaitu 45.43 dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan nilai rata-rata menjadi 60.57. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan baik pada pengetahuan maupun perilaku dengan $p \text{ value} = 0,000 (<0,05)$. Diharapkan untuk penjamah makanan dengan kebiasaan negatif disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan meskipun terasa kurang nyaman, karena hal ini sangat penting dalam mencegah kontaminasi silang.

Kata kunci : *Leaflet*, Pengetahuan, Perilaku, Penjamah Makanan

RINGKASAN PENELITIAN

PEMANFAATAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI PENJAMAH MAKANAN PADA WARUNG MAKAN DI PASAR BERINGKIT KABUPATEN BADUNG

Oleh
Ni Kadek Yulia Dwi Yunitha
NIM. P07133221036

Makanan merupakan kebutuhan pokok yang esensial bagi manusia dan sangat menentukan tingkat kesehatan, terutama jika dilihat dari aspek gizi dan keamanan pangan. Praktik pengolahan makanan yang kurang memperhatikan aspek kebersihan dan sanitasi masih menjadi masalah serius, khususnya di tempat-tempat usaha kecil seperti warung makan di pasar tradisional. Salah satu pasar tradisional yang mengalami tantangan ini adalah Pasar Beringkit yang terletak di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar penjamah makanan di warung makan di pasar ini belum menerapkan standar *hygiene* dan sanitasi secara memadai, termasuk tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker, celemek, dan sarung tangan saat mengolah makanan. Hal ini berpotensi besar menyebabkan kontaminasi silang dan menyebarkan penyakit bawaan makanan seperti diare dan keracunan.

Masalah ini menjadi penting untuk diteliti mengingat data dari WHO tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 600 juta orang di dunia terkena penyakit akibat makanan yang terkontaminasi setiap tahunnya, dengan lebih dari 420.000 kematian. Di Indonesia, data Kementerian Kesehatan tahun 2024 menunjukkan lebih dari satu juta kasus diare dan 23.000 kasus keracunan makanan. Di Kabupaten Badung sendiri, angka kejadian diare cukup tinggi yakni sebesar 18,7% pada tahun yang sama. Oleh karena itu, intervensi untuk meningkatkan kesadaran dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan sangat diperlukan. Salah satu metode intervensi yang dianggap efektif adalah penyuluhan melalui media *leaflet*. *Leaflet* merupakan media cetak sederhana yang dapat menyampaikan informasi secara ringkas, mudah dipahami, dan dapat dibaca ulang. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ke arah

yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui pemanfaatan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku *hygiene* sanitasi penjamah makanan pada warung makan di Pasar Beringkit Kabupaten Badung. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang *hygiene* sanitasi pada penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*, untuk mengetahui perilaku *hygiene* sanitasi pada penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*, untuk menganalisis perbedaan pengetahuan penjamah makanan sebelum dan setelah penyuluhan yang dilakukan melalui media *leaflet* dan untuk menganalisis perbedaan perilaku penjamah makanan sebelum dan setelah penyuluhan yang dilakukan melalui media *leaflet*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* berupa *One Group Pretest – Posttest*. Populasi penelitian adalah 35 penjamah makanan di Pasar Beringkit, dengan teknik pengambilan sampel secara total populasi karena jumlah responden kurang dari 100. Instrumen penelitian meliputi kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan lembar observasi untuk menilai perilaku *hygiene* sanitasi. Penyuluhan dilakukan dengan media *leaflet* yang berisi informasi tentang standar *hygiene* sanitasi makanan. Media *leaflet* diberikan kepada penjamah makanan sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman mengenai *hygiene* sanitasi makanan yang mudah dibawa dan dapat dibaca berulang-ulang. Penyuluhan sangat penting dilakukan untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku, dimana proses pembelajaran dapat mengubah seseorang dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi memahami. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *paired sample t-test* untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini juga mempertimbangkan prinsip etika seperti penghormatan terhadap otonomi responden (*respect for persons*), manfaat maksimal (*beneficence*), dan keadilan (*justice*). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan perilaku penjamah makanan setelah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*. Sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* terkait *hygiene* sanitasi didapatkan nilai rata-rata pengetahuan penjamah makanan yaitu 43.00 dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan nilai rata-rata menjadi 55.86

Sedangkan pada perilaku penjamah makanan, sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* terkait *hygiene* sanitasi didapatkan nilai rata-rata perilaku penjamah makanan yaitu 45.43 dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan nilai rata-rata menjadi 60.57.

Uji statistik *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) 0,000 untuk kedua variabel pengetahuan dan perilaku, yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Namun, beberapa aspek perilaku seperti penggunaan APD (masker dan sarung tangan) masih belum optimal karena dianggap kurang nyaman oleh penjamah makanan. Selain itu, kebiasaan berbicara saat mengolah makanan dan penyimpanan makanan yang tidak tertutup sempurna masih menjadi tantangan. Perubahan perilaku membutuhkan waktu lebih lama karena melibatkan kebiasaan dan kenyamanan individu. Faktor seperti usia, pendidikan, dan lingkungan juga memengaruhi hasil, dimana responden dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih cepat mengadopsi perilaku positif

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan penjamah makanan terkait *hygiene* sanitasi makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dengan *p value*=0,000 atau *p value* lebih<0,05. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku penjamah makanan terkait *hygiene* sanitasi makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dengan *p value*=0,000 atau *p value* <0,05.

Bagi penjamah makanan yang telah memiliki perilaku *hygiene* sanitasi yang baik dapat mempertahankan kebiasaan positif tersebut dalam aktivitas sehari-hari dan untuk penjamah makanan dengan kebiasaan negatif disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan meskipun terasa kurang nyaman, karena hal ini sangat penting dalam mencegah kontaminasi silang. Pengelola pasar perlu menyediakan fasilitas pendukung *hygiene* sanitasi seperti tempat sampah tertutup, *wastafel* dan sabun cuci tangan yang baik guna mendorong perilaku higienis. Selain itu, media sebaiknya dipasang di area strategis pasar agar mudah diakses oleh penjamah makanan dan pengunjung sebagai pengingat pentingnya sanitasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Pada Warung Makan di Pasar Beringkit Kabupaten Badung”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, motivasi dan juga bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Bapak I Nyoman Sujaya, S.KM., M.PH selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan saran berharga dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Anysiah Elly Yulianti, S.KM, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan dan saran yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Para dosen dan staff Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

7. Bapak I Putu Rudita selaku Kepala Pasar Umum Beringkit yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pasar Umum Beringkit sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibunda tercinta, sosok yang selalu penulis panggil Ibu, kepergianmu mengajarkan bahwa rindu paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Meski ragamu tak lagi di dunia ini, namamu akan selalu menjadi sumber semangat terkuat hingga saat ini.
9. Yang teristimewa Bapak penulis dan keluarga terimakasih selalu berjuang dan memberikan dukungan untuk kehidupan penulis yang tiada hentinya kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Angkatan 2021 Jurusan Kesehatan Lingkungan serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan masukan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dalam materi maupun penulisan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29

D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Pengolahan dan Analisis Data	32
G. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil	36
B. Pembahasan.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	26
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
5. Distribusi Nilai Pengetahuan Penjamah Makanan	39
6. Rata-Rata Nilai Pengetahuan Penjamah Makanan.....	40
7. Distribusi Nilai Perilaku Penjamah Makanan	41
8. Rata-Rata Nilai Perilaku Penjamah Makanan.....	41
9. Analisis Uji Normalitas dengan SPSS	43
10. Analisis Berdasarkan Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Pengetahuan	44
11. Analisis Berdasarkan Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Perilaku	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	24
2. Hubungan Antar Variabel	25
3. Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
ATK	: Alat Tulis Kantor
C	: Celcius
cm	: Centimeter
Depkes	: Departemen Kesehatan
GHP	: <i>Good Hygiene Practices</i>
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Nol
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
m	: Meter
Menkes	: Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Surat Etik Penelitian
4. Surat Etik Penelitian Saran Reviewer
5. *Instrument* Pengumpulan Data
6. Desain Media *Leaflet*
7. Distribusi Frekuensi
8. Uji Normalitas
9. Uji Statistik Deskriptif
10. Uji *Paired Sample T-Test*
11. Dokumentasi Penelitian
12. Bimbingan SIAKAD
13. Hasil Turnitin
14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository
15. Lembar Saran Penguji